

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTs Al-Ula I
- b. NSM/NPSN : 20583353/12123580025
- c. Status Akreditasi : B
- d. Alamat : Ds. Sumber Batu Ds.Blumbungan
- e. Tahun Berdiri : 1978
- f. Ijin Oprasional : MTsS/28.0025/2017
- g. Kepala Sekolah : Moh. Putro
- h. Jumlah Pendidik : 25
- i. Data Peserta Didik : 300

2. Visi Madrasah

Mengacu pada visi kementerian agama Republik Indonesia yaitu madrasah hebat dan martabat. Dan mengacu pada visikantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi jawa timur yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang Taat, Beragama, Rukun, Cerdas, Mandiri dan Sejahtera Lahir batin.

Visi Madrasah kami yaitu “UNGGUL DALAM PRESTASI, BERBUDI PEKERTI LUHUR, BERPRIBADIAN MANTAP DAN MANDIRI SERTA BERIMAN DAN TAKWA KEPADA ALLAH SWT.

Indikator dari visi di atas adalah:

- a. Unggul dalam perolehan UAS
- b. Unggul dalam persaingan melanjutkan kejenjang pendidikan di atasnya
- c. Unggul dalam siswa
- d. Unggul dalam Olah Raga
- e. Unggul dalam kesenian
- f. Unggul dalam keterampilan
- g. Unggul dalam disiplin
- h. Unggul dalam kegiatan keagamaan
- i. Unggul dalam budi pekerti
- j. Unggul dalam kepedulian sosial

3. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi di atas maka madrasah kami memiliki

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengali kopotensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang diikuti dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- e. Meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan sekolah
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah

4. Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi misi Madrasah, serta tujuan umum Pendidikan menengah, maka tujuan Madrasah kami dalam merasah ngembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
- b. Unggul dalam prestasi
- c. Berakhlakul karimah dalam tingkah laku
- d. Berkepribadian mantap, bermartabat dan mandiri
- e. Berkesenian, dikuatkan dengan SK Sekolah

5. Standar Isi

- a. Madrasah belum memiliki tim pengembang kurikulum yang dikuatkan dengan SK Kepala Madrasah
- b. Madrasah belum melaksanakan pengembangan kurikulum yang melibatkan unsur guru, konselor, kepala madrasah, komite madrasah, nara sumber, dan pihak lain yang terkait (tim pengembang kurikulum)
- c. Madrasah belum memiliki KTSP yang terdiri atas Dokumen 1 dan Dokumen 2 lengkap (silabus dan RPP semua mata pelajaran) termasuk muatan lokal sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- d. Madrasah belum memiliki kurikulum yang yang disahkan oleh Kepala Madrasah dan disetujui oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan

- e. Madrasah belum memberikan layanan bimbingan dan konselin secara terprogram untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik
- f. Madrasah belum memiliki kalender pendidikan yang memuat pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang memuat 4 macam pengaturan waktu

6. Standar Proses

- a. Madrasah belum mengembangkan silabus yang ada secara berkelanjutan untuk meningkatkan mutu peserta didik
- b. Sebanyak 3 % dari 25 guru belum mampu menyusun RPP K.13 edisi revisi 2017
- c. Madrasah memiliki 13 guru belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran
- d. Madrasah belum menyediakan buku penunjang dan sumber belajar lainnya yang cukup dipergunakan untuk menunjang proses pembelajaran
- e. Madrasah belum memiliki program dan jadwal supervisi kelas yang dilakukan kepala madrasah secara periodik
- f. Madrasah belum melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri dan secara kelompok

7. Standar Kompetensi Kelulusan

- a. Hasil belajar setiap peserta didik pada mata pelajaran umum belum melampaui KKM standar minimal nasional (75) untuk kurikulum 2006 dan 60 untuk K.13
- b. Semua peserta didik belum mampu menganalisis gejala alam dan sosial serta belum mampu memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- c. Sebanyak 50 % dari 300 peserta didik dimadrasah belum mengikuti kegiatan ekstra kulikuler yang diselenggarakan madrasah
- d. Peserta didik dimadrasah belum mampu mengembangkan kepribadiannya
- e. Hasil Ujian Nasional peserta didik dimadrasah relatif rendah
- f. Hanya 5% peserta didik dimadrasah yang aktif mengikuti perlombaan dan kompetisi mewakili madrasah
- g. Sebanyak 85% peserta didik dimadrasah mengembangkan nilai nilai Agama, budaya, sikap jujur dan bertanggung jawab

8. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. Madrasah belum memiliki teknisi labotarium komputer akademi minimal D-II Komputer
- b. Madrasah belum memiliki kepala tata usaha (TU) yang memenuhi kualifikasi minimal D-III atau yang sederajat
- c. Madrasah belum memiliki staf TU yang memenuhikualifikasi minimal D-III atu yang sederajat

- d. Madrasah belum memiliki tenaga satpam yang kompeten
- e. Sebanyak satu guru dari 25 orang guru belum memiliki kualifikasi akademik S-1
- f. Sebanyak 16 guru dari 25 guru belum memiliki sertifikat pendidik

9. Standar Sarana dan Prasarana

- a. Madrasah memiliki 2 ruang yang tidak sesuai standart(SMP)
- b. Madrasah memiliki perpustakaan yang belum standart
- c. Madrasah menyediakan buku teks K-13 hanya sebanyak 80% dari 100% jumlah siswa yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh pemerintah
- d. Madrasah belum memiliki ruang kelas yang representatif
- e. Madrasah belum memiliki ruang kelas berbasis IT yang lengkap dengan APE (Alat Peraga Edukatif)
- f. Madrasah belum memiliki program pemeliharaan jangka pendek atau tahunan
- g. Madrasah belum memiliki tempat pembuangan sampah yang memadai
- h. Madrasah belum memiliki laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 peserta didik dan minimal satu set peralatan praktik IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik;(permen dirjen diknas 20/2007, hlmn 25-29)
- i. Madrasah belum memiliki ruang kepala Madrasah yang tidak terpisah dengan ruang Guru dengan ukuran luas minimum 12 m dan dilengkapi dengan sarana yang standar (lampiran permen dirjen diknas 24/2007 halaman 29)

- j. Madrasah belum memiliki ruang guru yang terpisah dengan kepala sekolah dan tidak dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap guru, kepala sekolah dan staf pendidikan lainnya, dengan luas minimum 40 m² (4 m²/pendidik) dan dilengkapi dengan sarana yang terampil, (permendiknas 24-27 halaman 30).

10. Standar Pengelolaan

- a. Madrasah memiliki visi dan misi tapi perumusannya belum melibatkan stake holder madrasah
- b. Madrasah belum menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis madrasah (MBM)
- c. Madrasah belum mensosialisasikan RKM ke semua warga madrasah
- d. Madrasah belum mengelola SIM (sistem informasi manajemen) yang efektif, efisien, dan dapat di pertanggung jawabkan

11. Standar Pembiayaan

- a. Anggaran madrasah belum mencukupi untuk memuat biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, biaya operasi pendidikan tak langsung berupa listrik, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transformasi dan konsumsi
- b. Madrasah belum melaksanakan koordinasi dengan semua pemangku kepentingan, komite madrasah, dalam rangka

mempromusikan, mengkomunikasikan rencana pengembangan madrasah

- c. Madrasah belum maksimal dalam pembayaran honor tenaga pendidik non PNS pada sesuai standar pada tahun berjalan
- d. Dana BOS belum mencukupi dalam pembelanjaan biaya untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- e. Madrasah dalam perumusan RAPBM/RKM hanya melibatkan komite madrasah belum melibatkan semua pemangku kepentingan yang relevan
- f. Madrasah belum memiliki program promosi fasilitas madrasah melalui berbagai media
- g. Madrasah belum memiliki struktur pengurus alumni, program kerja dan kegiatan alumni

12 Standar Penelitian

- a. Sebanyak 70% (dari 25) guru belum membuat kisi-kisi soal
- b. Madrasah memiliki jadwal pelaksanaan penilaian yang terintegrasi dengan kegiatan pondok pesantren
- c. Semua guru belum melakukan analisis hasil PH (penilaian harian) menurut KD atau beberapa indikator
- d. Sebanyak 50% guru di madrasah menindak lanjuti hasil ulangan harian dengan remedial atau pengayaan dibuktikan dengan laporan pelaksanaan remedial dan pengayaan

- e. Sebanyak 80% dari 25 guru di madrasah belum melaksanakan penilaian sikap
- f. Madrasah belum memiliki program pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa
- g. Hanya 30% dari 25 guru dimadrasah memberikan umpan balik dan komintar terhadap nilai hasil porolehan peserta didik,, secara individual maupun secara klasik
- h. Kepala madrasah belum menyampaikan laporan hasil penilaian hasil akhir semester (PAS) dan penilaian akhir tahun (PAT) serta ujian akhir (US/UN) kepada orang tua peserta didik dan menyampaikan rekaptulasinya kepada kantor Kementrian Agama Kabupaten Pamekasan

B. Pembuktian Hipotesis

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda yang diuji coba dan dianalisis terlebih dahulu pada siswa kelas VIII C. Data ini diperoleh dari awal hingga akhir penelitian yaitu berupa pre-test dan pos-test. Adapun hasil pre-test dan post-test adalah sebagai berikut:

1. Pre-Test

Tabel 4.1 Hasil Pre-test

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	Jumlah
1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6
2	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4
3	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	3
4	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3
5	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3
6	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	4
7	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	4
8	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	4
9	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	4
10	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
11	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
12	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4
13	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
14	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3
15	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
16	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4
17	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	3
18	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	3
19	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3
20	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
21	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3
23	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2
24	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	3
25	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4
26	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3
27	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
28	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2

2. Post-Test

Tabel 4.2 Hasil Post-Test

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Jumlah
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
6	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
10	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
11	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
12	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
13	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
14	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7
17	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6
18	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
24	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
26	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
28	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8

	Sig. (1-tailed)	,453	,400	,454		,357	,168	,241	,001	,108	,453	,026
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x5	Pearson	,353*	,242	,229	,073	1	,125	,229	,345*	,345*	,353*	,595**
	Correlation											
	Sig. (1-tailed)	,033	,108	,120	,357		,262	,120	,036	,036	,033	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x6	Pearson	,244	,024	,164	,189	,125	1	,011	-,034	,125	,244	,381*
	Correlation											
	Sig. (1-tailed)	,105	,453	,203	,168	,262		,478	,431	,262	,105	,023
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x7	Pearson	,142	,301	,102	,139	,229	,011	1	,386*	,229	,142	,487**
	Correlation											
	Sig. (1-tailed)	,236	,060	,303	,241	,120	,478		,021	,120	,236	,004
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x8	Pearson	,034	,242	,073	,580**	,345	-,034	,386*	1	,181	,034	,507**
	Correlation				*	*						
	Sig. (1-tailed)	,431	,108	,357	,001	,036	,431	,021		,178	,431	,003
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x9	Pearson	,353*	,411*	,386*	,242	,345	,125	,229	,181	1	,353*	,654**
	Correlation				*	*						
	Sig. (1-tailed)	,033	,015	,021	,108	,036	,262	,120	,178		,033	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x10	Pearson	1,000*				,353	,244	,142	,034	,353*	1	,703**
	Correlation	*	,306	,447**	-,024	*						
	Sig. (1-tailed)	,000	,056	,009	,453	,033	,105	,236	,431	,033		,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
jum	Pearson	,703**	,554**	,571**	,377*	,595**	,381*	,487**	,507**	,654**	,703**	1
	Correlation					**						
lah	Sig. (1-tailed)	,000	,001	,001	,026	,000	,023	,004	,003	,000	,000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

Setelah r_{hitung} diperoleh maka dilakukan uji signifikansi, dimana t_{tabel}

dari $n=28$ uji signifikansi 5% adalah 0,374. Kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Berdasarkan tabel diatas mulai dari $0,703 > 0,374$ sampai $0,703 > 0,374$ valid. Karena seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reabilitas

Penghitungan reabilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat di percaya, yaitu konsisten atau tetap meski telah di uji berkali-kali.

Pengujian reabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha seperti pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	10

Cronbach Alpha memberikan kaidah keputusan reabel jika nilai Cronbach Alpha nya lebih dari 0,6. Berdasarkan penghitungan data terkait dengan reabel atau tidaknya, dapat dilihat jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_h = 0,748 > 0,6$), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat dikatakan reabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi suatu data. Uji normalitas ini dilakukan terhadap hasil belajar siswa yang di peroleh dari hasil pre test dan post test. Pengujian

normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorof Smirnov seperti Tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

		pri test	post test	Unstandardized Residual
N		28	28	28
Normal Parameters ^{ab}	Mean	3,00	8,32	0E-7
	Std. Deviation	1,089	1,056	1,02029667
Most Extreme Differences	Absolute	,179	,191	,124
	Positive	,179	,191	,124
	Negative	-,179	-,168	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,945	1,011	,654
Asymp. Sig. (2-tailed)		,334	,259	,785

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil belajar siswa terdistribusi normal. Nilai signifikansinya menunjukkan angka sebesar $0,785 > 0,05$,

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya distribusi dua kelompok data. jika dua kelompok distribusi datanya mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Untuk menguji kesamaan varian menggunakan homogeneity of vareance, seperti pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,793	4	,698	,588	,675
Within Groups	27,314	23	1,188		
Total	30,107	27			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa varian pada tabel di atas sejenis atau homogen, dimana nilai signifikansinya $0,675 > 0,05$. sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

5. Uji Hipotesis

Setelah data pretes dan postes pada masing-masing kelas berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis uji-t. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Product Momen, seperti pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis

	pri test	post test
pri test	Pearson Correlation	,658
	Sig. (1-tailed)	,002
	N	28
		28
post test	Pearson Correlation	,658
	Sig. (1-tailed)	,002
	N	28
		28

Dari hasil analisis diatas signifikansi sebesar $0,002 < 0,005$ maka terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa. Hasil yang di peroleh dari r_{kerja} sebesar 0,658 setelah dibandingkan dengan Product Momen pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai 0,367. Kaidah keputusan dari uji hipotesis sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a di terima

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_o di tolak

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri mempengaruhi hasil belajar siswa karena $(0,658 > 0,367)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel 4.8 Interpretasi Nilai r

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat kuat
Antara 0,600 – 0,800	Kuat
Antara 0,400 -0,600	Cukup
Antara 0,200 -0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa r sebesar 0,658 terdapat pada rentan angka 0,600 -0,800 sehingga terkatagori interpretasi kuat.

C. Pembahasan

Setelah pembuktian hipotesis dilakukan maka selanjutnya akan membahas pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII C MTs Al-Ula I Sumber Batu Blumbungan Pamekasan.

1. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VIII C Mts Al-Ula I Sumber Batu Pamekasan

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk gambaran dari awal sampai akhir yang telah dirancang oleh guru dalam melakukan pembelajaran, sehingga dengan model pembelajaran guru dapat menggunakan keterampilan yang sesuai dengan metodologis dan prosedural.

Menurut Gulo inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis kritis, logis, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan rasa percaya diri.¹

Model pembelajaran inkuiri merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Model pembelajaran inkuiri juga menekankan kepada pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga seimbang sehingga pembelajaran dianggap lebih bermakna.

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran inkuiri sebagai berikut:

1. Orientasi

¹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* Jokjakarta:Ar-Ruzz Media,2017, hlm 162

2. Merumuskan Masalah
3. Merumuskan Hipotesis
4. Mengumpulkan Data
5. Menguji Hipotesis
6. Merumuskan Kesimpulan

Pembelajaran model pembelajaran inkuiri akan dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar berupa kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru mengenai kemajuan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik apabila guru menggunakan suatu model pembelajaran yang mampu memancing semangat peserta didik serta dapat merangsang peserta didik untuk aktif dalam melaksanakan proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran IPS siswa dapat berperan aktif dan bisa memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data-data hasil penelitian pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII C MTs Al-Ula I Sumber Batu Pamekasan.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Melihat dari data di atas maka berdasarkan uji hipotesis menyimpulkan bahwa penelitian yang saya ajukan ini, ada pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII C MTs Al-Ula I Sumber Batu Pamekasan hal ini terbukti dari $r_{hitung} 0,658$ sedangkan $r_{tabel} 0,367$

2. Besar Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VIII C Mts Al-Ula I Sumber Batu Pamekasan

Berdasarkan data-data hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII C MTs Al-Ula I Sumber Batu Pamekasan. Data hasil uji hipotesis hasil belajar siswa menunjukkan angka signifikansi sebesar $0,658 > 0,367$. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa”. Tabel interpretasi “r” di atas dapat diketahui bahwa nilai “r” kerja sebesar 0,658 berada pada rentetan angka 0,600 sampai dengan 0,800. Dimana pengaruhnya itu secara simultan dengan interpretasi kuat. Dengan demikian

besar pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII C MTs Al-Ula I sebesar 0,658.

Demikian pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII C MTs Al-Ula I Sumber Batu Pamekasan setelah dibandingkan dan dipadukan antara kajian teori dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS memberikan pengaruh yang kuat.